

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA REMAJA DAN ORANG
TUWA MENGENAI *SEX EDUCATION***

(Studi Kasus : Desa Kopo Kabupaten Bogor)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana

Sarjana Satu (S1) Ilmu Komunikasi

SAUSAN HALDA

0441 16 472



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN**

BOGOR

JULI 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Sausan Halda

NPM : 0441 16 472

Judul : Komunikasi Interpersonal Antara Remaja Dan Orangtua Mengenai *Sex Education* (Studi Kasus : Desa Kopo Kabupaten Bogor).

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Wiranta Yudha Ginting, M.A.

NIP. 1.0616 049 758

Pembimbing 2 : Layung Paramesti Martha, M.Si.

NIP. 1.0616 049 756

Pembaca : Tiara Puspanidra, M.Si.

NIP. 1.0815 033 671

.....
Angela

.....
Layung

.....
Tiara

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 7 Agustus 2020

Dekan Fakultas,
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Henny Suharyati, M.Si.

NIP. 19600691990092001



Ketua Program Studi,
Ilmu Komunikasi



Dr. Dwi Rini Sovia F, M.Comn.

NIP. 1.0909 048 513

ABSTRAK

SAUSAN HALDA. 2020. Komunikasi Interpersonal Antara Remaja dan Orang Tua Mengenai *Sex Education* (Studi Kasus : Desa Kopo Kabupaten Bogor). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan: Wiranta Yudha Ginting dan Layung Paramesti Martha.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi verbal maupun nonverbal yang dilakukan antara dua orang atau lebih. *Sex Education* atau edukasi seks merupakan upaya pengajaran dan penyadaran yang berkenaan dengan seks, naluri, dan perkawinan, meliputi proses terjadinya pertumbuhan dan perkembangan alat kelamin, fungsi sebagai alat reproduksi, pubertas, pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, hingga kepada timbulnya birahi karena adanya perubahan pada hormon-hormon. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses komunikasi interpersonal antara remaja dan orang tua mengenai *sex education*, mengidentifikasi kekuatan dan peluang yang dihasilkan setelah membahas *sex education*, dan mengidentifikasi kelemahan dan ancaman yang akan timbul setelah membahas *sex education*. Penelitian menggunakan teori efektifitas komunikasi interpersonal yang menurut Devito terdiri dari lima aspek, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Penelitian dilakukan di Gang Lembah Nyiur Kampung Kopo, No. 74 RT/04 RW/01 Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Perumahan Baranang Siang Indah, Jalan Carita II No. B25 Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor, dan Kantor Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor bulan April 2020 hingga bulan Juli 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi kualitatif dengan wawancara dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara *key informan* yaitu orang tua dan remaja dan informan tambahan yaitu pihak Kecamatan Cisarua. Hasil penelitian menunjukkan proses komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh remaja dan orang tua mengenai *sex education*, pada sisi kekuatan dan peluang pendidikan seks dalam komunikasi interpersonal terletak pada pemahaman *sex education* secara maksimal dengan mengetahui sebab akibat yang akan timbul dan pada sisi kelemahan dan ancaman pendidikan seks dalam komunikasi interpersonal terletak pada kesalah pahaman anak dalam menyerap atau memaknai *sex education* itu sendiri. Saran bagi orang tua untuk tetap melakukan pendampingan pada anak remaja yang secara psikologis masih bertumbuh dan berkembang agar terpantau dengan baik, memberi pemahaman yang terbuka, berempati, dan memberikan edukasi seks langsung sedari dini.

Kata kunci: komunikasi interpersonal; remaja; orang tua; pendidikan seks; seks.